

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan (manajerial dan institusional) dan ukuran Bank terhadap Risiko kredit yang diukur menggunakan rasio *Non-Performing Loan* di industri perbankan yang *listing* sahamnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, jumlah populasi yang digunakan berjumlah 45 bank, sampel didapatkan sebanyak 19 bank dengan teknik *purposive sampling*, Analisis data dari penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan Keuangan *Audited* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara kepemilikan Institusional dan ukuran bank terhadap *Non performing loan* sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Non performing loan*.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan Insitusional, ukuran bank dan *Non performing loan*

ABSTRACT

This study aims to know the effect of ownership structure (managerial and institutional) and bank size on credit risk measured using the Non Performing Loan ratio in the banking industry listing shares on the 2016-2018 Indonesia Stock Exchange, the number of population used is 45 banks, the sample obtained is 19 banks with a purposive sampling technique. Data analysis of this study uses multiple linear regression methods which first performed the classical assumption test. The data used in this study are secondary data from Audited Financial reports published by the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The findings of this study indicate that there is a negative influence between Institutional ownership and bank size on Non-performing loans while Managerial ownership does not affect Non-performing loans.

Keywords: *managerial ownership, Institutional ownership, bank size and Non-performing loans*